

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SURABAYA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Rustyawati, Apt, M.Kes., Epid.

Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 6 Januari 2021

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Dra. Rustyawati, Apt, M.Kes., Epid.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SURABAYA

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,6
		4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	51
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	5.	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	76
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	6.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84
		7.	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74
		8.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Surabaya	90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	9.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	61.6
		11.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95.5
		12.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51
		13.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	57
		14.	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Surabaya	4.36

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		15. Persentase UMKM binaan yang memenuhi ketentuan CPPOB	20
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	16. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,10
		17. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	42
		18. Jumlah desa pangan aman	19
		19. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	12
		20. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	21. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
		22. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya	23. Indeks RB BBPOM di Surabaya	92
		24. Nilai AKIP BBPOM di Surabaya	85
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di wilayah kerja BBPOM di Surabaya yang optimal	25. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Surabaya	77
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Surabaya yang berkinerja optimal	26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,5
		27. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Surabaya yang optimal	2,00
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	28. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Surabaya	94
		29. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Surabaya	Efisien (92%)
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Surabaya secara Akuntabel		

Kegiatan

1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

Anggaran

Rp 25.156.385.000,-
Rp 25.370.331.000,-

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Surabaya, 6 Januari 2021

Pihak Pertama



Dra. Rustyawati, Apt, M.Kes., Epid.